

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan penelitian yang penulis lakukan bahwa pelaksanaan fungsi bimbingan konseling dalam meningkatkan kedisiplinan SMP Muhammadiyah 4 Banjarmasin dikemukakan simpulan, yaitu:

1. Pelaksanaan fungsi guru bimbingan dan konseling dalam meningkatkan kedisiplinan siswa SMP Muhammadiyah 4 Banjarmasin sudah berjalan dengan baik, hal ini dilihat dari peran yang meliputi 5 fungsi yaitu fungsi pemahaman dan pencegahan dalam hal ini guru bimbingan konseling memberikan layanan informasi berhubungan dengan tata tertib sekolah baik pada saat jam kosong maupun pada saat masa orientasi selain itu guru bimbingan konseling sering mengawasi siswa pada saat jam belajar. Fungsi mengentaskan dalam hal ini guru bimbingan konseling memberikan pemanggilan, peringatan, teguran dan hukuman, fungsi pemeliharaan dan pengembangan dalam hal ini guru bimbingan konseling memberikan *reword* dalam bentuk pujian seperti “iya bagus, pintar, pertahankan” semua fungsi sudah di jalankan dengan baik meskipun belum optimal.

2. Faktor-faktor yang mempengaruhi pelaksanaan fungsi bimbingan dan konseling dalam meningkatkan kedisiplina siswa SMP Muhammadiyah 4 Banjarmasin

a. Faktor guru

Dapat dilihat dari latar belakang dan pengalaman mengajar guru bimbingan dan konseling sudah memenuhi profesionalisme keguruan dengan latar belakang pendidikan S1 bimbingan konseling dan pengalaman mengajar yang cukup lama yaitu sudah 9 tahun mengajar, selain itu guru bimbingan konseling juga sering mengikuti pelatihan keguruan selama 3 kali, untuk kemampuan guru dalam meningkatkan kedisipinan siswa sudah baik.

b. Faktor sarana

Sarana penunjang kegiatan konseling secara umum sudah memadai untuk membantu guru dalam menyampaikan materi pelajaran meskipun kurang lengkap. Sarana dan prasarana yang ada di SMP Muhammadiyah 4 yaitu tersedianya ruang BK yang di dalamnya terdapat meja dan kursi, untuk penyimpanan data menggunakan map.

c. Dukungan dari pihak sekolah

Dukungan dari pihak sekolah sudah baik, bentuk dukungannya memberikan fasilitas ruang konseling, dan kepala sekolah mengizinkan guru bimbingan konseling untuk memasuki jam kosong.

B. Saran-saran

Adapun saran yang penulis berikan untuk pihak-pihak yang terkait dengan kegiatan bimbingan dan konseling, khususnya penegakan kedisiplinan belajar ini, yaitu:

1. Kepada guru bimbingan dan konseling penulis berharap agar lebih meningkatkan lagi layanan kegiatan bimbingan dan konseling, terutama kemampuan dalam hal menjalankan fungsi-fungsi layanan bimbingan dan konseling.
2. Kepada pihak sekolah penulis berharap agar upaya penegakan kedisiplinan lebih di perhatikan lagi sebagai tanggung jawab bersama karena ini menjadi salah satu faktor yang dapat mempengaruhi kegiatan belajar siswa di sekolah.